

Selasa, 17 April 2012

CARI

Follow :   

Home ► Nasional

RUU KKG

Share |

Perjuangkan Kesetaraan Gender Dipicu Penindasan Inquisisi di Barat



Rabu, 11 April 2012

Hidayatullah.com – reaksi terhadap kehadiran RUU Kesetaraan Dan Keadilan Gender (KKG) juga mendapat perhatian dari kalangan mahasiswa. Organisasi Agama Islam Universitas Indonesia (Salam UI). Selasa (10/04/2012) kelompok mahasiswa itu mengadakan Kajian Publik RUU Kesetaraan dan Keadilan Gender (KKG) di Auditorium Perpus Pusat UI It.6

Acara ini mengundang pembicara antara lain Henri Shalahudin (INSISTS), Heru Susetyo SH dan Ledia Hanifah Amalia S.Si dari Komisi VIII Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Heru Susetyo menjelaskan ada begitu banyak kerancuan dalam RUU KKG ini. Menurutnya permasalahan mendasar mengenai permasalahan

kekerasan terhadap perempuan tidak hanya bersumber dari permasalahan gender. Ada aspek lain yang juga harus diperhatikan.

"Gender bukanlah satu satunya sumber permasalahan perempuan, tapi masalah kemiskinan, strata pendidikan, strata ekonomi, strata sosial hingga budaya dan Ideologi. Ada juga kok perempuan menindas perempuan. Contohnya ketika saya mengadvokasi hak hak pembantu rumah tangga yang kebanyakan perempuan, yang keberatan justru ibu – ibu rumah tangga. Inikan bukti bahwa permasalahan gender juga bisa bersumber dari perempuan itu sendiri," jelaslah lelaki yang merupakan anggota lembaga advokasi PAHAM ini.

Heru Susetyo dalam persentasi juga memberikan catatan bahwa permasalahan gender ini tidak menjamin akan selesai hanya dengan menghadirkan sebuah Undang-Undang. Ia juga melihat banyak kontain dari Draft RUU tersebut yang sebenarnya sudah banyak diatur dalam pasal pasal dalam hukum Indonesia.

"RUU ini sangat menegaskan pluralitas antara laki laki dan perempuan dan berpotensi untuk menghadirkan double victimization dan double jeopardy. Tidak jelas apakah yang diperjuangkan RUU ini adalah persamaan atau kesamaan antara lelaki dan perempuan. Karena kalau peran laki laki dan perempuan harus disamakan secara utuh itu tidak mungkin."

"Masa hal – hal yang bersifat kodrat harus disamakan. Bahwa perempuan itu memang harus menyusui dan hamil itukan tidak mungkin jadi tugas laki – laki," tambahna.

Menurutnya, diskriminasi terhadap perempuan itu memang real. Namun karena dia sebagai laki-laki atau dia sebagai perempuan bukanlah sebuah penyebab.

Perempuan yang memiliki kecukupan atau bahkan berlebih, kecantikan, akses dan jaringan maupun kelebihan lainnya sangat mungkin untuk mendiskriminasi gender manapun dan menjadi pelaku *abuse* (kekerasan), tambah dosen Fakultas Hukum Universitas Indonesia (UI) ini.

Menggeneralisir pengalaman pribadi

Sementara itu, Henri Shalahudin mengatakan bahwa RUU KKG ini adalah wacana akademik yang kontroversial yang dipaksakan menjadi Undang-Undang.

Menurutnya, RUU ini berasal dari kaum feminis liberal yang secara radikal ingin merubah kenyataan kewanitaan yang sebenarnya berasal dari pengalaman pribadi lalu digeneralisir seakan semua perempuan mengalami ketidakadilan yang sama dalam permasalahan gender ini.

"Reaksi kaum feminis untuk memperjuangkan kesetaraan gender ini kan dipicu dari penindasan inquisisi di Barat, yang jadi masalah adalah ketika mereka menganggap pengalaman pribadi mereka itu juga sama dirasakan oleh perempuan diseluruh dunia, inikan pendapat yang salah," jelas laki – laki yang juga anggota Majelis Intelektual Dan Ulama Muda Indonesia (MIUMI) ini.

Heru juga menjelaskan bahwa pada akhirnya tujuan dari manuver kaum feminis dan liberal dalam menggolkan RUU ini salah satunya untuk menjauhkan intervensi hukum agama terhadap hak pribadi, yang akhirnya melahirkan sebuah gaya hidup yang jauh dari nilai agama, dan ini sangat tidak bisa diterapkan untuk semua perempuan terutama Muslimah karena Islam sudah memiliki aturan yang jelas mengenai hak dan kewajiban

Sedang Dibangun.....!
Pesantren Putri Yatim & Dhuafa

Info Anda

19 Video Debat Islam-kristen

Plus 4.000 artikel Islami, 6.000 kitab ulama, serta nasyid walimah dan jihad. Kunjungi sekarang!

www.digitalhuda.com

Aqiqah 40 Barokah

Aqiqah | Aqiqah Siap Saji | Melayani Syukuran | Khitanan | Gule Spesial | Sate | Kambing Guling

| (031) 7090 6075 | [40 Barokah](http://40Barokah)

DAFTAR DONASI & PENYALURAN

#Dompot

KEMANUSIAAN

TAAWUN

klik disini

Berita Nasional Lainnya

[Komisi VIII Soroti Kasus Incest di Bengk...](#)

[Gus Hamid: "Umat Islam Harus Berwajah In...](#)

[24 Persen PNS Kota Bandung telah Bayar Z...](#)

[Menag: UN di Madrasah Lebih Baik](#)

[Gusdaji Siap Bina Santri Budidaya Jamur ...](#)

[Kemenag Rilis 244 Penyelenggara PIHK yan...](#)

[Khatath: Ayo Kelola Indonesia Dengan Sya...](#)

[Pakar: Pendidikan Kita Kurang Mampu Hasi...](#)

[Hutan Mangrove Indonesia Tinggal 25 Pers...](#)

[Milad ke-8, 4 Produk IAEI Diluncurkan](#)

perempuan.

"Gagasan ini pernah terjadi saat dibuat CLD dari Kompilasi Hukum Islam oleh Pokja PUG. Orang – orang yang bermain di RUU KKG ini masih sama dengan mereka yang mewacanakan Kompilasi Hukum Islam. Tujuan dari semua ini jelas liberalisasi perempuan. membuat UU bukanlah satu-satunya solusi. Ada banyak solusi lain, seperti penyediaan akses pendidikan, sosial budaya, politik dan lainnya. Inilah yang terpenting," jelasnya.

Sementara Lusi Staff ahli dari Ledia Hanifah Amalia S.Si dari Komisi VIII Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang hadir menggantikan Ibu Ledia karena ada rapat mendadak menjelaskan bahwa peran masyarakat dalam memberikan masukan sangat penting. Saat ini menurutnya, draft ini masih masuk tahap awal. Jadi kemungkinan untuk menjaga RUU ini dari kontain liberalisme masih terbuka. Beliau sendiri menjanjikan bahwa PKS akan mengawal RUU ini.

"Sikap awal kita adalah hadir dulu mengkaji, jika memang ada yang tidak sesuai dengan agama dan norma masyarakat pasti akan kita kritisi. Kita sangat mengharapkan masukan dari elemen masyarakat. Baik yang melakukan audiensi langsung maupun dari pihak pers," jelasnya kepada hidayatullah.com.

Sementara itu pihak Salam UI sendiri belum bisa menentukan pernyataan sikap mengenai RUU KKG ini. Saat ini pihak Salam UI masih terus mempelajari dan mengkritisi kehadiran RUU ini. ***thufail**

Rep: Administrator
Red: Cholis Akbar

[Share](#) |

KOMENTAR

Anto , Kamis, 12 April 2012
apapun pemikiran dan isme2 yg lahir dari hanya pemikiran manusia semata.. ujung2nya menolak aturan Allah alias dekat pd atheis...


KIRIM KOMENTAR ANDA :

Nama

Email

Komentar Anda

Kode Keamanan



Disclaimer : Komentar adalah tanggapan pribadi, tidak mewakili kebijakan editorial redaksi [Hidayatullah.com](http://hidayatullah.com). Redaksi berhak menghapus/menutup komentar yang berbau pelecehan, kasar, intimidasi, bertendensi SARA.

Recent Activity

Login You need to be logged into Facebook to see your friends' recent activity.

 **Pastor Mau Presentasi, Eh yang Muncul Gambar Porno**
83 people recommend this.

 **Arifin Ilham: [Lihatlah di Media, Siapa yang Ingin Bubarkan FPI?](#)**
102 people recommend this.

 **Pastur dan Pendeta Ingin Habib Rizieq Datang Lagi**
85 people recommend this.

Facebook social plugin